

GAWAT ! Wartawan dan Aktivis Desak Polisi Tangkap Oknum BPD Sobang

Andang Suherman - PANDEGLANG.INDONESIASATU.ID

Mar 31, 2022 - 01:16



Aksi Wartawan Desak Polisi Tangkap Oknum Advokat Sekaligus BPD Sobang

PANDEGLANG, BANTEN, - Sejumlah wartawan dan aktivis mendesak pihak kepolisian Polres Pandeglang, segera menangkap oknum Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Sobang Kecamatan Sobang berinisial UT yang diduga telah melakukan penganiayaan serta ujaran kebencian dan upaya provokasi pelemahan asas, fungsi, serta peran pers yang dilontarkannya dalam

komentar Facebooknya beberapa pekan lalu.

Desakan itu disampaikan para wartawan dan aktivis saat audiensi di Mapolres Pandeglang, Rabu (30/03/2022).

Koordinator Aksi Panji Yuri yang tak lain selaku Ketua Ruang Jurnalis Nusantara (RJN) Propinsi Banten kepada awak media membenarkan pihaknya bersama rekan rekan wartawan menggelar aksi unjuk rasa di dua titik lokasi yakni di Kantor Inspektorat dan Kantor Bupati Pandeglang.

"Aksi yang kami lakukan merupakan bentuk kepedulian kami sebagai jurnalis yang tidak mau harga diri dan marwah pers dilecehkan oknum BPD sekaligus oknum advokat berinisial UT yang telah mengeluarkan statmen nyeleneh sehingga menimbulkan kegaduhan bahkan menyakiti perasaan insan pers," ujar Panji

Dikatakan Panji, setelah aksi unras, pihaknya bersama sejumlah wartawan lainnya mendatangi Mapolres Pandeglang mendesak dan meminta polisi agar segera melakukan penangkapan terhadap UT pelaku penganiayaan dan pelecehan sekaligus pelemahan asaa, fungsi dan peran seorang wartawan.

Sementara Kasat Reskrim Polres Pandeglang, AKP Fajar Maulidi, disela audiensi bersama wartawan mengatakan, sejauh ini pihak kepolisian telah menindaklanjuti laporan korban yakni wartawan RM, dan perkaranya pun sudah masuk tahap penyelidikan dan penyidikan.

"Kasus dugaan penganiayaan yang dilakukan UT kepada Wartawan RM, sedang dalam proses penyelidikan. Penyidik juga sudah mengantongi bukti tinggal memintai keterangan saksi - saksi, yang katanya salah satu saksi sedang berada di luar daerah," tegasnya

Menyoal dugaan pidana UU ITE terkait pernyataan UT dalam Komentar FB, kata Fajar, pihak penyidik juga akan segera melakukan penyelidikan dan mengkaji apakah sudah masuk unsur pidana atau tidak.

"Soal pernyataan UT yang menimbulkan sakit hati wartawan itu, kami juga akan menindaklanjutinya. Tenang saja rekan - rekan kasus ini kendati tidak ada pelapor penyidik bisa melakukan penyelidikan dan penyidikan berdasarkan Laporan Informasi (LI)," ungkap Fajar